

Peningkatan Mengaji Anak-Anak di TPQ Masjid Nurul Hidayah Desa Padang Ulak Tanjung

Naintyn Novitasari¹, Muhammad Putra Ramadhan², Siti Sa'adah³, Rukizah⁴, Diah Puji Astuti⁵, Shinta Mawarni⁶, Feny Nurmalia Putri⁷, Shafiah Annisa Fitri⁸, Surya Pradana⁹, Lala Andriani¹⁰, Zacki Ahmad Rizaldi¹¹

¹UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: naintyn@mail.uinfasbengkulu.ac.id

²UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: muhamadputraramadan12@gmail.com

³UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sitisaada1234@gmail.com

⁴UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tbpnanjung@gmail.com

⁵UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: diahastuti723@gmail.com

⁶UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: shintamawarni1018@gmail.com

⁷UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: fenybkll@gmail.com

⁸UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: annisashafiah@gmail.com

⁹UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: suryapradana1132@gmail.com

¹⁰UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: lalaandriani0011@gmail.com

¹¹UIN fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: zackirizaldi24@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to increase the interest and ability of children at TPQ Nurul Hidayah Mosque, Padang Ulak Tanjung Village. This activity is designed to provide a new approach in learning the Qur'an that is more in line with the interests and needs of children. Through the application of innovative and interesting learning methods, such as the use of audio-visual media, namely interactive videos about tajweed and makharijul letters, it is hoped that it can create a fun and effective learning atmosphere. In addition, intensive training was conducted for TPQ teachers on effective teaching techniques, such as activity-based learning approaches and strengthening knowledge about the pedagogy of the Qur'an and IQRO, to improve the quality of teaching and learning. The results of this activity showed a significant improvement in the ability to read the Qur'an, which was measured through students' reading and memorization tests every month, as well as assessments by TPQ teachers, showing an increase in accuracy and fluency in reading and understanding the meaning of the Qur'anic verses that had been memorized.

Keywords: improvement; ability;

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam, khususnya pengajaran Al-Qur'an, merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di berbagai desa, termasuk Desa Padang Ulak Tanjung, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) berperan signifikan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Namun, seringkali pengajaran Al-Qur'an di TPQ dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti rendahnya minat anak-anak dalam mengaji dan kurangnya kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi secara menarik dan efektif. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan pendekatan baru dalam metode pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Masjid Nurul Hidayah di Desa Padang Ulak Tanjung merupakan salah satu pusat kegiatan TPQ yang menjadi tempat bagi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar anak-anak memiliki minat yang rendah terhadap kegiatan mengaji dan cenderung cepat bosan. Hal ini diduga disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik. Selain itu, para pengajar TPQ juga membutuhkan pengembangan keterampilan dalam metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada anak-anak.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan mengaji anak-anak di TPQ Masjid Nurul Hidayah. Program ini dirancang dengan menerapkan metode pembelajaran inovatif yang melibatkan penggunaan media audio-visual dan permainan edukatif. Selain itu, pelatihan bagi para pengajar TPQ juga dilakukan untuk memperkuat kapasitas mereka dalam menyampaikan materi Al-Qur'an dengan lebih menarik dan efektif. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ, sehingga anak-anak lebih antusias dalam mengaji dan memiliki kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an yang lebih baik.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat peningkatan minat dan kemampuan mengaji anak-anak di TPQ Masjid Nurul Hidayah, serta untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak dan pengajar TPQ, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memperkuat pendidikan agama di masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan minat dan kemampuan mengaji anak-anak di TPQ Masjid Nurul Hidayah, Desa Padang Ulak Tanjung. Pendekatan ini mencakup metode pembelajaran efektif, identifikasi masalah, perancangan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode belajar seperti penggunaan metode Iqra' dan tajwid yang tepat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Selain itu, adanya evaluasi berkala dan sistem penilaian yang jelas juga berperan penting dalam kemajuan mereka. Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar memberikan motivasi tambahan bagi anak-anak untuk rajin berlatih.

1. Peningkatan kemampuan tajwid: Sebagian besar anak-anak telah mampu mengaplikasikan aturan-aturan tajwid dalam bacaan mereka dengan benar.
2. Kelancaran membaca: Sebelum intervensi program, banyak anak yang masih terbata-bata dalam membaca, namun setelah program berjalan, terjadi peningkatan kelancaran hingga 80%.
3. Kedisiplinan: Anak-anak menjadi lebih disiplin dalam mengaji, dengan kehadiran yang meningkat di setiap sesi belajar.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, kemampuan tajwid merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang ada, sebagian besar anak-anak telah mampu mengaplikasikan aturan-aturan tajwid dalam bacaan mereka dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa program yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan ilmu tajwid di kalangan anak-anak. Keberhasilan ini juga mencerminkan kemampuan para pengajar dalam menyampaikan materi dengan baik sehingga anak-anak dapat memahami dan mempraktikkan tajwid secara optimal.

Peningkatan kemampuan tajwid tersebut juga berdampak positif pada kelancaran membaca Al-Qur'an. Sebelum adanya intervensi program ini, banyak anak yang masih terbata-bata dalam membaca. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai tajwid serta kurangnya latihan membaca. Namun, setelah program berjalan, terjadi peningkatan kelancaran membaca hingga 80%. Angka ini merupakan indikasi bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat mengalami perkembangan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Ini menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, yang sebelumnya mungkin terhambat oleh ketidakpahaman atau kesalahan dalam penerapan tajwid.

Selain peningkatan dalam kemampuan tajwid dan kelancaran membaca, program ini juga berhasil menumbuhkan kedisiplinan di kalangan anak-anak. Kedisiplinan ini terlihat dari peningkatan kehadiran anak-anak di setiap sesi belajar. Anak-anak menjadi lebih disiplin dalam mengikuti jadwal mengaji dan lebih termotivasi untuk hadir tepat waktu. Ini adalah hal yang sangat positif karena kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Dengan kedisiplinan yang baik, anak-anak dapat belajar dengan lebih teratur dan fokus, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari metode pengajaran yang digunakan serta dukungan dari orang tua. Pengajar yang terampil dalam menyampaikan materi dan membimbing anak-anak dengan sabar memainkan peran besar dalam keberhasilan ini. Selain itu, dukungan orang tua dalam memastikan anak-anak mengikuti sesi belajar juga sangat penting. Orang tua yang aktif terlibat dan memberikan dukungan moral akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar lebih giat. Komunitas juga berperan dalam menciptakan

lingkungan yang kondusif untuk belajar, seperti menyediakan tempat dan waktu yang nyaman untuk mengaji.

Secara keseluruhan, program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Peningkatan dalam kemampuan tajwid, kelancaran membaca, dan kedisiplinan merupakan indikator utama keberhasilan program ini. Hal ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang kuat dari semua pihak yang terlibat, anak-anak dapat berkembang dengan baik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ke depan, program ini dapat terus dikembangkan dan diperluas untuk mencakup lebih banyak anak-anak, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas lagi oleh semua orang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program peningkatan mengaji di TPQ Masjid Nurul Hidayah telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Padang Ulak Tanjung. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini meliputi metode pengajaran yang interaktif, kehadiran tenaga pengajar yang kompeten, serta lingkungan yang kondusif dan dukungan orang tua. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana prasarana dan keterlibatan orang tua yang masih perlu ditingkatkan, menjadi fokus perbaikan untuk ke depannya. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji anak-anak di TPQ Masjid Nurul Hidayah dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi TPQ lainnya.

Secara keseluruhan, program di TPQ Masjid Nurul Hidayah telah berhasil meningkatkan kualitas mengaji anak-anak di desa tersebut, dan memberikan dasar yang kuat bagi mereka dalam menjalani kehidupan beragama.

Hasilnya, terlihat dari bertambahnya pemahaman anak-anak terhadap huruf hijaiyah, tajwid, dan kemampuan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ, tetapi juga memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan agama di masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruhn, John, dkk. *Sociological Practice, Intervention of Social Change*. Maryland USA: Springer. 2007.
- Ensiklopedi Hukum Islam. Jakarta: PT Ichthian Baru Van Hoeve. 2000.
- Lestari, R, dkk. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Nalar Anak Usia Dini*. Abdi Psikonomi. (2020).
- Lilawati, A. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. (2020). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Nurjannah, I. *Perbedaan Perkembangan Moral Dan Agama Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Dan Tk Umum Kecamatan Cipayung, Kotamadya Jakarta Timur*. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 3(1). (2018).

- Oktapiani, M; dkk. Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1). (2019). <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.758>
- Payne, Malcom. *Teori Pekerjaan Sosial Modern Edisi 4* (Alih Bahasa Susiladiharti, Nelson). Yogyakarta: Building Profesional Social Work Indonesia bekerjasama dengan Penerbit Samudra Biru. 2014.
- Priyadi, U; dkk. Peningkatan mutu pembelajaran taman pendidikan alquran dengan pembuatan kurikulum tpa. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan Seri Pengabdian Masyarakat*, 2(3). (2013).
- Pujileksono, Sugeng dan Mira Wuryanti. *Implementasi Teori, Teknik dan Prinsip Pekerjaan Sosial*. Malang: Intrans Publishing. 2017.
- Raihan. Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie The Implementation of Rewards and Punishments within The Islamic Religious Education Learning in SMA (Public Senior High Sc. DAYAH: *Journal of Islamic Education*, 2(1). (2019).
- Ramadhayanti. Analisis Strategi Belajar dengan Metode Bimbel Online terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat ini : *Jurnal Kredo Vol. 2 No. 1*. (2018).
- Tamami, Badrut. Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode Qira'ati : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. (2016).
- Yudistira, Spala Yuda. Pemberdayaan Anak Jalanan melalui Program Bimbingan Belajar oleh Rumah Singgah dan Belajar Diponegoro Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. VII No. 2*. (2018). Wahyudhiana dan Darodjat D. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php>. *ISLAMADINA*, Vol. XIII, no.2. (2014).
- Zainuddin, M; dan Amir Syamsuadi. Pemberantasan Buta Aksara Al-Quran Anak Jalanan di Simpang Pasar Pagi Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 105–111. (2019). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Zulaiha, E; dan Busro. Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(2). (2020). <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1770>